

INTI SARI DAN KATA KUNCI

Upacara *tabuik* di Pariaman diselenggarakan setiap tanggal 1 sampai 10 Muharram, secara visual *Tabuik* berupa bangunan berbentuk menara setinggi lebih kurang 10 sampai 12 meter. *Upacara Tabuik* secara keseluruhan dilaksanakan di arena terbuka Kota Pariaman, terminal angkutan kota, dan pantai *gondoriah* Pariaman. Setiap *Upacara Tabuik* selalu dibuat dua buah *Tabuik* yang menggambarkan dua kubu yang saling bertentangan. *Upacara Tabuik* terdiri dari rangkaian-rangkaian upacara yaitu ; mengambil tanah, upacara mengambil dan menebas batang pisang, *marandai*, *mahatam*, mengarak jari-jari, mengarak sorban, *tabuik naik pangkek*, *ma oyak tabuik*, dan *tabuik* di buang kelaut. Upacara *Oyak Tabuik* yaitu upacara puncak dari upacara tersebut. Upacara ini bersifat heroik dan selalu menampilkan dua buah *tabuik* dengan pendukung nya masing-masing yang selalu menggambarkan dua kubu yang sedang berperang. Selanjutnya upacara ini di iringi oleh lagu *Oyak Tabuik*, yang mana lagu ini berfungsi untuk membangkitkan semangat heroik kedua kubu tersebut. Oleh karena upacara yang diiringi dengan lagu *Oyak Tabuik* itu keras , maka karakter dari lagu ini juga keras, cepat dan enerjik serta bersemangat. Pada lagu *Oyak Tabuik* terdapat struktur permainan *Pangka Matam* yang menginspirasi pengkarya untuk menjadikan nya sebagai dasar dalam penggarapan karya komposisi. Struktur permainan tersebut adalah pola ritme *Tasa* dan *Gandang Tambua* pada *Pangka Matam* lagu *Oyak Tabuik* yang mempunyai keunikan yaitu mempunyai aksentuasi yang sama antara pola ritme *Tasa* dengan pola ritme *Gandang Tambua*, yang membedakannya hanyalah isian pola *Tasa* pada ketukan diam sebelum lanjutan permainan aksentuasi sama tersebut. Sehingga hanya pada bagian ini lah *Tasa* dan *Gandang Tambua* memainkan pola ritme yang sama dengan tempo cepat. Sehingga dari hal tersebut menjadi keunikan bagi pengkarya untuk menjadi ide dasar pijakan dalam penggarapan komposisi musik dengan pendekatan Musik Populer dengan genre “*Heavy Metal*”.

ABSTRACT

The tabuik ceremony in Pariaman is held every 1 to 10 Muharram, visually the tabuik is in the form of a tower-shaped building with a height of approximately 10 to 12 meters. The whole Tabuik ceremony was held in the open arena of Kota Pariaman, the city transportation terminal, and Pariaman's gondorah beach. In every Tabuik Ceremony, two Tabuik are always made, which depict two opposing camps. The Tabuik ceremony consists of a series of ceremonies, namely; taking the land, the ceremony of taking and cutting banana stems, marandai, mahatam, parading the fingers, parading the turban, tabuik naiak pangkek, ma oyak tabuik, and tabuik thrown into the sea. The Oyak Tabuik ceremony is the culmination of the ceremony. This ceremony is heroic and always features two tabuik with their respective supporters who always depict the two camps at war. This ceremony is then accompanied by the song Oyak Tabuik, which serves to evoke the heroic spirit of the two camps. Because the ceremony accompanied by the song Oyak Tabuik is loud, the character of this song is also loud, fast, energetic and passionate. In the song Oyak Tabuik, there is a structure of the Pangka Matam game which inspires the artist to use it as the basis for making compositions. The structure of the game is the Tasa and Gandang Tambua rhythm patterns on the Pangka Matam song Oyak Tabuik which is unique, namely it has the same accentuation between the Tasa rhythm pattern and the Gandang Tambua rhythm pattern. So it is only in this part that Tasa and Gandang Tambua play the same rhythmic pattern with a fast tempo. So from this it becomes unique for the artist to be the basic idea of footing in cultivating musical compositions with a Popular Music approach with the "Heavy Metal" genre

Keywords : Heavy Metal, Popular Music, *tabuik*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
GLOSARIUM.....	viii
INTI SARI.....	ix
ABSTRACT.....	x
SINOPSIS KARYA	xi
BAB I.PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	3
D. Tinjauan Karya	4
E. Landasan Teori	5
BAB II. KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN	8
A. Konsep Penciptaan.....	8
B. Metode Penciptaan.....	12
BAB III. DESKRIPSI HASIL KARYA	15
BAB IV. PENUTUP	20
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	27
DISKOGRAFI	
DAFTAR NARASUMBER	
LAMPIRAN	